

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Semen Kab. Kediri. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 12 desa yang terdapat di Kec. Semen Kab. Kediri. Populasi penduduk kecamatan semen berdasarkan survey kependudukan dan ketenagakerjaan tahun 2020 adalah sejumlah 27.858 jiwa untuk laki – laki dan 26.884 jiwa untuk perempuan.

Visi Kecamatan Semen adalah “Terwujudnya masyarakat Kabupaten Kediri yang maju, berkarakter nasionalis – religious, serta sejahtera berdasarkan ekonomi kerakyatan yang didukung birokrasi yang melayani”.

Sedangkan misi Kecamatan Semen adalah :

1. Pengembangan sumber daya manusia yang berkarakter nasionalis – religious
2. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik
3. Pengembangan ekonomi kerakyatan dan peningkatan investasi daerah
4. Revitalisasi pertanian dan ketahanan dan swasembada pangan
5. Peningkatan infratraktur dan konektivitas antar wilayah
6. Optimalisasi kepariwisataan berbasis kearifan local
7. Optimalisasi tata Kelola lingkungan hidup, sumber daya alam dan mitigasi bencana

8. Pengembangan seni budaya, olahraga dan kreativitas pemuda

B. Deskripsi Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian. Dalam deskripsi data akan dipaparkan mengenai karakteristik responden penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin.

a. Deskripsi Lokasi

Penelitian dilakukan masyarakat dan perangkat desa Kec. Semen Kab. Kediri, populasi jumlah 12 desa dan diambil 10 orang dari masing masing desa dan 5 orang dari masing masing perangkat desa untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Jadi, total responden adalah 180 orang.

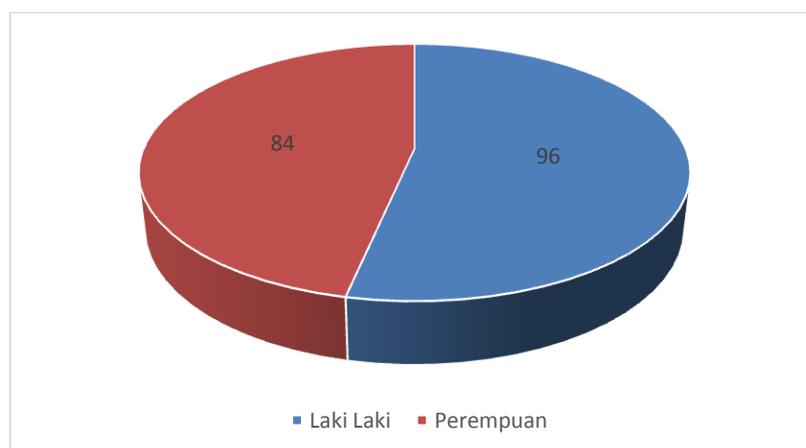
b. Karakteristik Responden Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel 4.1

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan gender

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Pria	96	53.34%
Wanita	84	46.67%

Gambar 4.1
Bagan Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



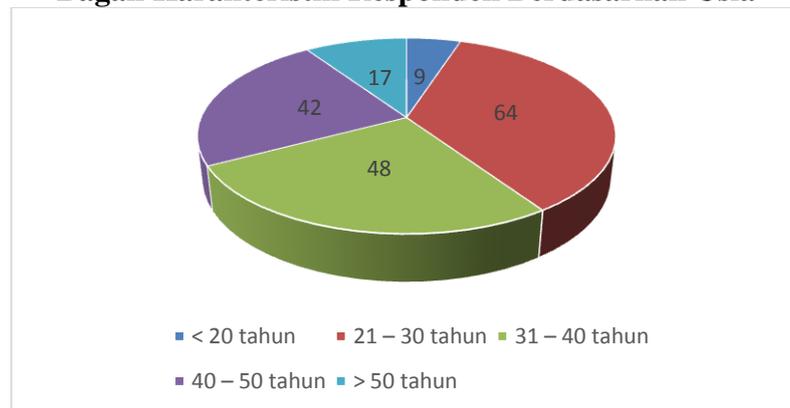
Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan gender terdiri dari 96 orang Laki – Laki dan 84 Perempuan.

Karakteristik penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
< 20 tahun	9 orang	5 %
21 – 30 tahun	64 orang	35.56 %
31 – 40 tahun	48 orang	26.67 %
41 – 50 tahun	42 orang	23.34 %
> 50 tahun	17 orang	9.45 %

Gambar 4.2
Bagan Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Berdasarkan tabel 4.2 responden berada di usia dibawah 20 tahun ada 9 orang, 21 - 30 tahun ada 64 orang. Usia responden 31-40 tahun ada 48 responden. Sedangkan usia 31-40 tahun berjumlah 42 responden. Jumlah responden yang berusia >50 tahun berjumlah 17 responden.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumental

Sebuah instrument harus diuji sebelum digunakan untuk mengukur variabel. Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrument keterlibatan siswa ini mampu mengungkap keseluruhan isi penelitian. Untuk menentukan apakah item valid atau tidak digunakan rtabel yang dibandingkan dengan rhitung dengan ketentuan derajat kebebasan (dk) diambil dari jumlah sampel dikurangi dua (parameter yang ditaksir). Ketentuan dari valid atau tidaknya instrument tersebut adalah :

- 1) Ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid
- 2) Ketika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid

Berdasarkan rtabel dengan derajat kebebasan (dk) adalah $180 - 2 = 178$, dan menggunakan taraf nyata (α) = 0,05 maka didapatkan skor rtabel = 0,148. Jadi ketika $r_{hitung} \geq 0,148$ maka item dikatakan valid. Dan apabila $r_{hitung} \leq 0,148$ maka item dikatakan tidak valid.

Hasil pengujian validitas data Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner Variabel
Alokasi Dana Desa (ADD)

No.	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r _{tabel}	Keterangan
1.	0.324	0,148	Valid
2.	0.300	0,148	Valid
3.	0.385	0,148	Valid
4.	0.234	0,148	Valid
5.	0.322	0,148	Valid
6.	0.292	0,148	Valid
7.	0.445	0,148	Valid
8.	0.657	0,148	Valid
9.	0.366	0,148	Valid
10.	0.476	0,148	Valid
11.	0.294	0,148	Valid
12.	0.450	0,148	Valid
13.	0.375	0,148	Valid
14.	0.455	0,148	Valid
15.	0.394	0,148	Valid
16.	0.337	0,148	Valid
17.	0.299	0,148	Valid
18.	0.288	0,148	Valid
19.	0.289	0,148	Valid
20.	0.308	0,148	Valid
21.	0.296	0,148	Valid
22.	0.288	0,148	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa semua pertanyaan pada instrument angket Alokasi Dana Desa (ADD) dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai data sampel karena nilai r_{hitung} ≥ r_{tabel}.

Hasil pengujian validitas data Pembangunan Desa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner Variabel
Pembangunan Desa

No.	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	rtabel	Keterangan
1.	.318	0,148	Valid
2.	.298	0,148	Valid
3.	.376	0,148	Valid
4.	.467	0,148	Valid
5.	.297	0,148	Valid
6.	.334	0,148	Valid
7.	.291	0,148	Valid
8.	.286	0,148	Valid
9.	.369	0,148	Valid
10.	.293	0,148	Valid
11.	.346	0,148	Valid
12.	.297	0,148	Valid
13.	.377	0,148	Valid
14.	.479	0,148	Valid
15.	.363	0,148	Valid
16.	.418	0,148	Valid
17.	.331	0,148	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa semua pertanyaan pada instrument angket Pembangunan Desa dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai data sampel karena nilai rhitung \geq rtabel.

Hasil pengujian validitas data Kesejahteraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Validitas terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner Variabel
Kesejahteraan Masyarakat

No.	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	rtabel	Keterangan
1.	.330	0,148	Valid
2.	.490	0,148	Valid
3.	.354	0,148	Valid
4.	.321	0,148	Valid
5.	.456	0,148	Valid

No.	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	rtabel	Keterangan
6.	.391	0,148	Valid
7.	.290	0,148	Valid
8.	.291	0,148	Valid
9.	.285	0,148	Valid
10.	.295	0,148	Valid
11.	.336	0,148	Valid
12.	.360	0,148	Valid
13.	.321	0,148	Valid
14.	.481	0,148	Valid
15.	.293	0,148	Valid
16.	.354	0,148	Valid
17.	.549	0,148	Valid
18.	.344	0,148	Valid
19.	.374	0,148	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa semua pertanyaan pada instrument angket Kesejahteraan Masyarakat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai data sampel karena nilai rhitung \geq rtabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai pertanyaan bahwa apakah instrument tersebut dapat mengukur sesuatu secara konsisten atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Kemudian untuk mengetahui item instrument tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,60 atau berada pada interval koefisien antara 0,60 – 1,00.

Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Alokasi Dana Desa (ADD)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.662	.607	22

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien alpha diatas secara keseluruhan didapatkan 0,662 yaitu lebih besar *Cronbach's Alpha* 0.60. maka keseluruhan item instrument Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Pembangunan Desa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.698	.783	17

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien alpha diatas secara keseluruhan didapatkan 0,698 yaitu lebih besar *Cronbach's Alpha* 0.60. maka keseluruhan item instrument Pembangunan Desa tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.838	19

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien alpha diatas secara keseluruhan didapatkan 0,839 yaitu lebih besar *Cronbach's Alpha* 0.60. maka keseluruhan item instrument Kesejahteraan Masyarakat tersebut dinyatakan reliabel.

2. Analisis Multivariat

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis multivariat dengan Uji Manova. Uji Manova merupakan kepanjangan dari *Multivariate Analysis of Variance*. Manova merupakan salah satu Teknik statistic yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Manova merupakan salah satu Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian salah satunya pada penelitian eksperimen. Manova terdiri dari lebih dari satu dependen dengan satu variabel independent. Bisa juga mencakup lebih dari satu variabel dependen dan independent sekaligus.

- a. Analisis pengujian kesamaan varians – kovarians pada kedua variabel secara bersama sama

Menguji kesamaan matriks varians dan kovarians variabel pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat dalam kelompok berdasarkan pada variabel bebas yang ada secara bersama sama. Untuk kepentingan tersebut, akan digunakan angka *Box's M test of equality of covariance matrices* berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Manova kedua variabel secara bersama - sama

Between-Subjects Factors		
		N
ADD (Y)	62	1
	65	3
	70	2
	71	12
	72	4
	73	29
	74	16
	75	4
	76	10
	77	2

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a		
Box's M		44.711
F		2.532
df1		15
df2		1.212E3
Sig.		.001

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices are equal across groups.

a. Design: Intercept + ADD

Kriteria keputusan dalam cara ini adalah dengan melihat angka signifikansi. Jika angka signifikansi (Sig.) > 0,05 maka kesimpulannya adalah H0 diterima. Sedangkan jika angka signifikansi (Sig.) < 0,05 maka kesimpulannya adalah H0 ditolak. Dalam pengujian diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) adalah 0,01 sehingga disimpulkan bahwa 0,01 < 0,05 dan H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa

(ADD) dengan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Semen.

- b. Pengujian kesamaan varians – kovarians pada kedua variabel tergantung secara sendiri – sendiri

Menguji kesamaan matriks varians dan kovarians tergantung “pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat” dalam kelompok – kelompok berdasarkan pada variabel bebas yang ada secara sendiri sendiri. Untuk kepentingan tersebut, akan digunakan angka *Levene's test* berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Manova kedua variabel secara sendiri - sendiri

	F	df1	df2	Sig.
PEMBANGUNAN (X1)	8.292	9	73	.000
KESEJAHTERAAN (X2)	2.391	9	73	.020

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + ADD

Kriteria keputusan pengujian kesamaan varians – kovarians secara sendiri – sendiri adalah sebagai berikut : a) Jika angka signifikansi (Sig.) > 0,05 maka H0 diterima b) Jika angka signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi dari variabel Pembangunan Desa adalah 0,000 yaitu nilainya $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H0 ditolak.

Sedangkan nilai signifikansi dari variabel kesejahteraan masyarakat adalah 0,020 yaitu nilainya $0,020 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kedua variabel tersebut menolak H_0 karena nilainya dibawah 0,05. Kesimpulkan dari cara ini adalah terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Semen.

Pengujian sendiri – sendiri menunjukkan tidak adanya kesamaan varians – kovarians. Sekalipun demikian, pengujian Bersama – sama menunjukkan adanya kesamaan varians – kovarians. Karena satu persyaratan dapat dipenuhi oleh data tersebut, proses penghitungan tetap diteruskan.

c. Analisis Manova perbedaan antar kelompok

Dalam analisis ini kriteria keputusan hipotesis adalah berdasarkan angka signifikansi, yaitu jika angka signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan jika angka signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji Manova adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Manova

Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	5.897E4 ^a	2.000	72.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	5.897E4 ^a	2.000	72.000	.000
	Hotelling's Trace	1.638E3	5.897E4 ^a	2.000	72.000	.000
	Roy's Largest Root	1.638E3	5.897E4 ^a	2.000	72.000	.000
ADD	Pillai's Trace	.904	6.684	18.000	146.000	.000
	Wilks' Lambda	.192	10.250 ^a	18.000	144.000	.000
	Hotelling's Trace	3.706	14.618	18.000	142.000	.000
	Roy's Largest Root	3.566	28.927 ^b	9.000	73.000	.000

- a. Exact statistic
- b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.
- c. Design: Intercept + ADD

Hasil pengujian yang berdasarkan pada *Pillai's trace*, *Wilks' lambda*, *Hotelling's trace* dan *Roy's largest root* menunjukkan 0,000. Angka $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau variabel pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat menunjukkan pengaruh pada Alokasi Dana Desa (ADD), artinya terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat.

- d. Analisis Manova perbedaan secara sendiri – sendiri atau masing – masing variabel tergantung “pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat”

Dalam pengujian ini hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Hipotesis untuk variabel Pembangunan Desa

H_1 : Terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan pembangunan desa di Kecamatan Semen

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan pembangunan desa di Kecamatan Semen

Hipotesis untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat

H_1 : Terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Semen

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Semen.

Pengambilan keputusan dari cara ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika angka signifikansi (Sig.) > 0,05, H0 diterima
- 2) Jika angka signifikansi (Sig.) < 0,05, H0 ditolak

Tabel 4.12
Hasil Uji Manova secara Sendiri – Sendiri

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	PEMBANGUNAN (X1)	119.700 ^a	9	13.300	1.476	.043
	KESEJAHTERAAN (X2)	512.748 ^b	9	56.972	27.340	.000
Intercept	PEMBANGUNAN (X1)	291244.373	1	291244.373	3.231E4	.000
	KESEJAHTERAAN (X2)	208352.160	1	208352.160	9.999E4	.000
ADD	PEMBANGUNAN (X1)	119.700	9	13.300	1.476	.173
	KESEJAHTERAAN (X2)	512.748	9	56.972	27.340	.000
Error	PEMBANGUNAN (X1)	657.963	73	9.013		
	KESEJAHTERAAN (X2)	152.119	73	2.084		
Total	PEMBANGUNAN (X1)	740194.000	83			
	KESEJAHTERAAN (X2)	549936.000	83			
Corrected Total	PEMBANGUNAN (X1)	777.663	82			
	KESEJAHTERAAN (X2)	664.867	82			

a. R Squared = .154 (Adjusted R Squared = .050)

b. R Squared = .771 (Adjusted R Squared = .743)

Angka signifikansi variabel Pembangunan Desa adalah 0,043 dimana angka tersebut $0,043 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Begitupun dengan variabel kesejahteraan masyarakat, nilai signifikasinya adalah 0,000, dimana angka tersebut $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik F pada dasarnya menunjuk apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam tabel mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Kriteria pengujiannya adalah :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

MANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.569	2	194.284	105.131	.000 ^a
	Residual	147.841	177	1.848		
	Total	536.410	179			

a. Predictors: (Constant), KESEJAHTERAAN (X2), PEMBANGUNAN (X1)

b. Dependent Variable: ADD (Y)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Ini berarti hasil uji F menunjukkan variabel independent secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu terhadap

Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Kec. Semen Kab. Kediri pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Range nilainya adalah 0 sampai 1, apabila R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya apabila R^2 besar (mendekati nilai 1) berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen besar. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.717	1.35942

a. Predictors: (Constant), KESEJAHTERAAN (X2), PEMBANGUNAN (X1)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat hasil dari analisis regresi keseluruhan. Nilai *R Square* adalah sebesar 0,724 atau 72,4%. Angka ini mengidentifikasi bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan desa dan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 72,4%, sedangkan sisanya yaitu 27,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Desa di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji manova dengan cara sendiri sendiri (tabel 4.12) diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pembangunan desa adalah 0.043. dimana angka ini adalah lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kesimpulan dari pengujian hipotesis ini adalah terdapat pengaruh secara signifikan antara Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan desa di kecamatan semen

Alokasi dana desa merupakan salah satu bagian terpenting dari pembangunan desa. Oleh karena itu, dimungkinkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Desa yang mana dalam pembangunan keuangan sangat penting untuk menunjang terselesainya pembangunan tersebut.

Maksud pemberian Alokasi Dana Desa adalah sebagai bantuan stimulant atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi, swadaya gotong-royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam artian lain desa telah didukung penuh dan diharapkan menjadi mandiri dan sejahtera. Dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tanggal 22 Maret 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Kabupaten / Kota kepada Pemerintah Desa adapun tujuan pelaksanaan Alokasi Dana

Desa antara lain meliputi : (1) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya. (2) Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi yang dimiliki. (3) Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa serta dalam rangka pengembangan kegiatan sosial ekonomi masyarakat. (4) Mendorong peningkatan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat.

Dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tersebut juga disebutkan bahwa perhitungan besaran ADD yang disalurkan kepada desa harus berdasarkan asas merata dan adil. Asas merata adalah besarnya bagian ADD yang sama untuk setiap desa, atau disebut Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM) sedangkan asas adil untuk setiap desa berdasarkan nilai bobot desa yang dihitung dengan rumus dan variabel yaitu jumlah penduduk miskin, pendidikan dasar, kesehatan, keterjangkauan desa (jarak desa ke ibukota Kabupaten/Kota dan Kecamatan), jumlah penduduk, luas wilayah, dan potensi desa.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egah Nadia (2021) dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Egah Nadia adalah Alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan

infrastruktur dimana hipotesis diterima dengan nilai koefisien determinasi Adjusted R Square diperoleh angka 0.131 hal ini menunjukkan bahwa 13,1% variasi dari tinggi rendahnya pengalokasian dana desa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Berdasarkan hasil uji manova dengan cara secara bersama sama, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 (tabel 4.12) hal ini dapat menjadi landasan kesimpulan penarikan hipotesis yg mana karena nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh secara signifikan antara Alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Semen.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelly Lolita Manik (2019) yang menyatakan bahwa alokasi dana desa mempunyai pengaruh secara simultan (Bersama – sama) terhadap variabel Kesejahteraan masyarakat. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,373 atau 37,3%.

Penyaluran Anggaran Desa Melalui beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap dalam mekanisme penyaluran dan pencairan dana ini adalah :

- a) Pemerintah desa membuka rekening pada bank yang ditunjuk berdasarkan keputusan perbekel;

- b) Perbekel mengajukan permohonan penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) beserta kelengkapan lampiran kepada Bupati dan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah / Bendaharawan Umum daerah melalui Camat setelah dilakukan verifikasi oleh tim pendamping kecamatan;
- c) Pejabat Pengelola Keuangan Daerah / Bendaharawan Umum Daerah akan menyalurkan Alokasi Dana Desa (ADD) langsung / transfer dari rekening kas umum daerah ke rekening desa;
- d) Mekanisme Pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) dilakukan secara bertahap yaitu tahap I, II, III, dan IV yang dilengkapi dengan surat rekomendasi dari camat yang menyatakan surat pertanggungjawaban tahun sebelumnya sudah dilaporkan oleh desa ke kecamatan dan mendapat verifikasi di kecamatan;
- e) Karena sesuatu hal tahap sebelumnya belum dapat dicairkan, maka pencairan akan diakumulasikan ke tahap berikutnya.

Dalam proses pencairan dana tersebut, apabila Alokasi Dana Desa (ADD) yang disalurkan sudah diterima oleh pengelola Alokasi Dana Desa (ADD), maka pengelola Alokasi Dana Desa (ADD) diwajibkan menghimpun semua pertanggungjawaban dari pelaksana kegiatan untuk membuat pertanggungjawaban kepada Bupati Kediri, dikoordinir oleh Pengelola Alokasi Dana Desa (ADD) tingkat Kecamatan.

Selain itu pengelola Alokasi Dana Desa (ADD) diwajibkan untuk membuat laporan kemajuan fisik dan keuangan setiap bulannya. Kendala

yang dihadapi dalam proses pelaksanaan Alokasi Dana Desa dimana sasaran penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) diserahkan kepada Pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang mengacu pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa melalui proses perencanaan partisipatif,

Namun di dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut terdapat beberapa kegiatan yang sudah dianggarkan namun tidak dapat terlaksana. Sehingga Dana tersebut diposisikan dalam bentuk silva Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) dan itu bisa dipergunakan untuk kegiatan lain pada tahun berikutnya atas dasar Musyawarah Desa.

3. Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan uji manova yg dilakukan dgn menguji varians - kovarians secara bersama sama diketahui nilai signifikansi kedua variabel (pembangunan desa dan kesejahteraan masyar) adalah 0,01. Pengambilan keputusan uji manova dengan cara ini adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi, melihat hasil tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Alokasi dana desa dengan pembangunan Desa dan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel dependen / terikat dilakukan uji f. Hasil dari pengujian ini adalah 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05.

Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti hasil uji F menunjukkan variabel independent secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Semen.

Dana desa yang diberikan kepada Pemerintah untuk dikelola desa dimaksudkan untuk mengurangi ketimpangan antara masyarakat di desa dan di kota. Alokasi Dana Desa (ADD) memberikan kesempatan kepada desa untuk melengkapi kebutuhan masyarakat desa baik itu sarana dan prasarana maupun akses Kesehatan dan pendidikan yang belum dimiliki oleh desa. Dengan pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) oleh pemerintah desa jika bermanfaat untuk memberdayakan masyarakat desa sehingga menjadi masyarakat yang mandiri dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja oleh masyarakat. Manfaat ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat juga akan meningkat jika Alokasi Dana Desa (ADD) dikelola dengan baik karena pengelolaannya yang melibatkan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Setelah diketahui dalam penelitian ini bahwa adanya pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa bisa lebih memfokuskan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dengan melibatkan masyarakat karena masyarakat yang paling mengetahui kebutuhan di desanya. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga akan mendorong produktivitas dan

kreatifitas warga sehingga potensi yang dimiliki bisa tersalurkan. Kesimpulan dari penelitian ini Alokasi Dana Desa (ADD) berdampak kepada pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat terciptanya infrastruktur yang baik, akses Kesehatan yang mudah, pelayanan masyarakat yang cepat, dan peningkatan ekonomi yang baik.

